

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PERAWATAN PALIATIF DENGAN KUALITAS HIDUP**  
**PASIEN LUKA KANKER PAYUDARA**  
**DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN**



**DISUSUN OLEH:**

**Winda Octriyanti : 253302611153**

**Putri Pramita Turnip : 253302611160**

**Gina Gresia Nababan : 253302611164**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN**  
**UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA MEDAN**  
**TAHUN 2025/2026**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kanker merupakan penyakit yang mulai terjadi pada salah satu organ atau jaringan di tubuh akibat sel abnormal tumbuh tidak terkontrol, menyerang area disekitar atau menyebar ke organ lain. Penyakit Kanker juga termasuk penyakit tidak menular namun bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Salah satu komplikasi yang terjadi pada kanker yaitu adanya perlukaan. Luka kanker atau biasa disebut sebagai malignant cutaneous wound, merupakan hasil dari sel-sel ganas yang menyusup kekulit dan pembuluh darah dan getah bening yang mendukungnya sehingga menyebabkan kerusakan vaskularisasi dan kematian jaringan (Hoplamazian, 2020).

Berdasarkan peningkatan kasus penyakit kanker yang terjadi, akan mengakibatkan pasien memandang kehidupannya dengan cara yang berbeda setelah didiagnosis kanker. Pasien akan merasakan putus asa, merasa berdosa, dan khawatir tentang kehidupan mereka. Pasien kanker akan memiliki permasalahan dengan body image mereka karena adanya perubahan pada penampilannya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien, dan juga menjadi beban finansial bagi para pasien kanker dan keluarganya (Junovandy et al., 2019).

Dengan kualitas hidup yang buruk akan mengakibatkan pasien dengan kanker mengalami perubahan fisik, psikologis (seperti tingkat depresi dan kecemasan), fungsi sosial, seksual serta aktifitas sehari-hari. Kualitas hidup tidak hanya dapat ditangani secara kuratif, tetapi perlu pendekatan yang lebih personal berupa perawatan paliatif. Perawatan paliatif diberikan sejak diagnosa ditegakkan sampai akhir hayat. Perawatan paliatif tidak berhenti setelah penderita meninggal, tetapi masih diteruskan dengan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang berduka (Yuli, 2019).

Dengan penatalaksanaan perawatan paliatif yang diberikan, hal ini dititik beratkan pada pengendalian gejala dan keluhan, serta bukan terhadap penyakit utamanya karena penyakit utamanya tidak dapat disembuhkan. Dengan begitu penderita terbebas dari penderitaan akibat keluhan dan bisa menjalani akhir hidupnya dengan nyaman. Perawatan paliatif diperlukan karena setiap orang berhak dirawat dan meninggal secara bermartabat. Perawatan paliatif juga merupakan pendamping pengobatan medis bagi penderita kanker stadium dini. Meningkatnya kualitas kehidupan penderita karena perawatan paliatif diharapkan akan membantu proses penyembuhan kanker secara keseluruhan (Anita, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sijabat, (2016) yang berjudul "Hubungan Perawatan Paliatif dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan" yang dapat dilihat dari hasil penelitiannya yaitu bahwa perawatan paliatif dalam kategori tinggi dengan kualitas hidup baik memiliki hubungan yang signifikan antara hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan dengan  $p$  value = 0,000 yang lebih kecil dari  $p$  value = 0,05 (5%). Nilai korelasi didapatkan  $r = 0,796$  yang menandakan bahwa tingkat antara variabel tersebut tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh liharris, turisma dan agnes, (2018) yang berjudul "Hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan 2017 " Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawatan paliatif sebanyak 56 responden (67,5%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 74 responden (89,2%). Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien kanker Payudara di RSU H. Adam Malik Medan dengan  $p$  value = 0,000 yang lebih kecil dari  $p$  value = 0,05 (5%). Nilai korelasi didapatkan  $r = 0,356$  dengan nilai positif yang menandakan tingkat antara variabel tersebut sedang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu, 30 November 2022 di RSUP H. Adam Malik Medan, didapatkan data

jumlah pasien paliatif yang menderita penyakit kanker Payudara selama bulan Januari-Oktober 2022 adalah sebanyak 291 pasien dan diruangan RB3 dan RB6 terdapat 186 pasien mengalami luka kanker, diantaranya terdapat 107 pasien mengalami Luka carcinoma mammae, 38 pasien oral cancer, dan 41 pasien Melanoma.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu pasien RSUP H. Adam Malik Medan, yang menderita luka carcinoma mammae di RB3, pasien mengatakan malu dan kurang percaya diri dengan penyakitnya karena luka nya mengakibatkan nyeri, bau badan dan eksudat yang berlebihan.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Perawatan Paliatif dengan Kualitas Hidup pada Pasien dengan Perawatan Luka Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hubungan Perawatan Paliatif dengan Kualitas Hidup Pasien Luka Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien luka kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kualitas hidup pasien luka kanker Payudara dalam perawatan paliatif
2. Untuk mengetahui perawatan paliatif dengan kualitas hidup pasien luka kanker Payudara.

3. Untuk mengetahui hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada pasien luka kanker Payudara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Penulis**

Hasil Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan wacana mengenai hubungan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada pasien luka kanker Payudara.

##### **1.4.2. Bagi Pasien Luka Kanker Payudara**

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada pasien luka kanker Payudara.

##### **1.4.3. Bagi Jurusan Keperawatan Universitas Royal Prima**

Sebagai referensi dan tambahan informasi serta untuk studi kepustakaan tentang perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada pasien luka kanker Payudara.

##### **1.4.4. Bagi RSUP H. Adam Malik, Medan.**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan merencanakan perawatan agar meningkatkan tingkat pengetahuan pasien khususnya penderita luka kanker Payudara dengan memberikan perawatan paliatif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

##### **1.4.5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai referensi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait perawatan paliatif dengan kualitas hidup pada pasien luka kanker Payudara.